

Tata Kelola dan Manajemen Dana Abadi (*Endowment Fund*) Perguruan Tinggi : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis

^aSamir Salman, ^aKwandou Wirawan Kwan, ^bUtamy Rizky, ^bIqra Pradipta Nasir Andi,
^bSamintang,

^aDepartment Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Indonesia

^bDepartment Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Indonesia

***Korespondensi:**

Info Artikel

Diterima:

15 Januari 2024

Disetujui:

13 Maret 2024

Terbit daring:

1 Mei 2024

DOI: -

Sitasi:

Salman, Samir., Kwan, Kwandou Wirawan., Rizky, Utamy., Andi, Iqra Pradipta Nasir. (2024). Tata Kelola dan Manajemen Dana Abadi (*Endowment Fund*) Perguruan Tinggi : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 13(1), 13-20.

Abstract

Over the last 2 decades, Indonesia has brought about many reforms in the world of education, especially universities which have a strategic role in building quality human resources. One important aspect in supporting the university is the funding aspect. One source of funding currently being worked on by Indonesia is an endowment fund. An endowment fund is a financial asset provided by an institution or organization that is intended for college expenditure. The endowment fund has a very good role for the sustainability of the campus, therefore the endowment needs to be managed effectively and efficiently. The purpose of this research is to identify what aspects can support the effective and efficient management of endowment funds in universities. The method used to answer the research objectives is to use a Systematic Literature Review. As a result of our Systematic Literature Review, there are 8 aspects that support efficient endowment management. Such as synergy of alumni and universities, presenting professional staff to manage endowments, improving institutional aspects of the university, contributing collectively, promoting endowments, providing long-term plans for endowment allocations, increasing the role of stakeholders, uphold transparency and accountability, and provide information for potential donors

Keywords: *Endowment Fund, University, Financial Management*

Abstrak

Selama 2 dekade terakhir, Indonesia telah melakukan banyak reformasi di dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu aspek penting dalam mendukung universitas adalah aspek pendanaan. Salah satu sumber pendanaan yang saat ini sedang digarap oleh Indonesia adalah dana abadi. Dana abadi merupakan aset keuangan yang disediakan oleh suatu lembaga atau organisasi yang diperuntukkan bagi pengeluaran perguruan tinggi. Dana abadi memiliki peran yang sangat baik untuk keberlangsungan kampus, oleh karena itu dana abadi perlu dikelola secara efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang dapat mendukung pengelolaan dana abadi yang efektif dan efisien di perguruan tinggi. Metode yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah dengan menggunakan Systematic Literature Review. Hasil dari Systematic Literature Review yang kami lakukan, terdapat 8 aspek yang mendukung pengelolaan dana abadi yang efisien. Seperti sinergi alumni dan universitas, menghadirkan staf profesional untuk mengelola dana abadi, meningkatkan aspek kelembagaan universitas, berkontribusi secara kolektif, mempromosikan dana abadi, menyediakan rencana jangka panjang untuk alokasi dana abadi, meningkatkan peran pemangku kepentingan, menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, dan menyediakan informasi bagi calon donatur.

Kata Kunci : *Dana Abadi, Universitas, Manajemen Keuangan*

Kode Klasifikasi JEL: B26; G32; I22

PENDAHULUAN

Selama dua dekade terakhir, Indonesia telah banyak melakukan reformasi di dunia pendidikan, khususnya di ranah perguruan tinggi yang memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu aspek penting yang dapat menunjang kualitas perguruan tinggi adalah pengelolaan keuangan yang baik. Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola dengan baik pada perguruan tinggi, perguruan tinggi harus dapat menjamin ketersediaan dana untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan mendukung pelaksanaan tri dharma secara berkelanjutan, selain itu keuangan juga merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan dalam memenuhi kegiatan operasional universitas (Irawati et al., 2022). Ibarat sebuah wadah besar, lembaga perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan, sehat, akuntabel, selaras dengan visi dan misi universitas, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga upaya mewujudkan sistem pengelolaan keuangan universitas yang baik menjadi bagian Good University Governance (GUG).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan belanja pendidikan terbesar di dunia dengan wajib belanja sebesar 20% dengan GDP sebesar 3,36% guna mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing di kancah internasional (Bank Dunia, 2018; Kementerian Keuangan, 2021). Perguruan Tinggi merupakan garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga diharapkan mampu mengelola dana keuangannya untuk mencapai tingkat kinerja keuangan yang baik dan menciptakan masyarakat kepercayaan (Mandala et al., 2022). Diharapkan proses penerimaan dan pengalokasian dana perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dapat terlaksana dengan baik sehingga mampu menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan perguruan tinggi yang sehat (Wahyudin et al., 2017). Dalam rangka mewujudkan sistem tata kelola yang mandiri dan akuntabel, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun swasta (PTS) dihadapkan pada berbagai tantangan. Pengelolaan keuangan yang sehat, transparan dan akuntabel merupakan tujuan utama perguruan tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholders, namun prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi sebuah perguruan tinggi, hal ini disebabkan anggaran operasional yang dikeluarkan cenderung fleksibel sehingga tidak sesuai dengan anggaran yang telah disusun. dibuat (Irawati et al., 2022). Oleh karena itu perguruan tinggi harus memiliki sumber pendanaan lain yang lebih luas dan produktif untuk mendukung seluruh kegiatan civitas akademika.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 84 disebutkan bahwa masyarakat dapat turut serta mendanai perguruan tinggi dalam bentuk hibah, dana abadi, zakat, persembahan cinta, pungutan, dana abadi, sumbangan perseorangan dan/atau perusahaan, dana abadi perguruan tinggi, dana, serta bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan peraturan ini, perguruan tinggi diberi kesempatan untuk mengusahakan pendanaan perguruan tinggi dari berbagai sumber selain dari Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa, antara lain hibah, jasa profesi dan/atau keahlian, dana berkelanjutan dari alumni dan dermawan, dan/atau kerjasama. antara lembaga pemerintah dan swasta. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan, mekanisme, dan prosedur penggalangan sumber pendanaan lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Sumber pendanaan lain yang produktif untuk mendorong mutu perguruan tinggi adalah dana abadi. Beberapa universitas di dunia telah menerapkan kebijakan endowment antara lain Princeton University, Harvard University, dan Yale University. Di Indonesia, beberapa perguruan tinggi juga telah merealisasikan hal tersebut, seperti Universitas Indonesia dengan Makara, Universitas Islam Negeri Jakarta dengan Social Trust Fund, Universitas Airlangga dengan Fund Management Center, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan program Dana Abadi ITS. . Namun salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh suatu perguruan tinggi adalah masalah pembiayaan pendidikan, banyaknya mahasiswa yang masuk perguruan tinggi dengan anggaran yang terbatas mengakibatkan rendahnya kualitas perguruan tinggi dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana, dalam hal ini adalah Kaitan dana abadi dengan pendidikan dimaksudkan sebagai alternatif sumber pembiayaan pendidikan yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus, tidak hanya untuk tujuan konsumtif tetapi juga untuk tujuan produktif sehingga tujuan dana abadi dapat tercapai sesuai peruntukannya (Herlinda & Heriyanto, 2017).). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan penghimpunan dan penyaluran dana abadi yang efektif dan efisien dengan melakukan kajian literatur secara sistematis. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memberikan kerangka yang dapat dijadikan acuan bagi perguruan tinggi untuk mengelola dana abadi secara efektif dan efisien demi keberlangsungan perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini akan memberikan saran atau rekomendasi kepada stakeholder perguruan tinggi terkait pengelolaan dana abadi. Oleh karena itu pertanyaan pokok dalam penelitian ini yang kemudian menjadi acuan utama bagi kami dalam melakukan kajian pustaka adalah sebagai berikut:

RQ: Aspek-aspek apa yang mendukung manajemen dana abadi yang efektif dan efisien untuk perguruan tinggi ?

TINJAUAN LITERATUR

Dana abadi (*endowment fund*) adalah aset keuangan yang disediakan oleh institusi ataupun organisasi yang diperuntukkan untuk pengeluaran perguruan tinggi (*college expenditure*) (Fardows et al., 2017). Dana abadi merepresentasikan hubungan ataupun interaksi yang timbal balik antara pendonor terhadap perguruan tinggi yang menerima dana abadi yang menghubungkan antara masa lalu, sekarang, dan masa depan. Dana abadi sejatinya memiliki banyak manfaat terhadap perguruan tinggi, seperti memberikan stabilitas bagi perguruan tinggi, memperlebar sumber penerimaan perguruan tinggi, meningkatkan inovasi dan fleksibilitas perguruan tinggi, dan memperpanjang keberlangsungan perguruan tinggi. Melalui beragam manfaat tersebut, perguruan tinggi dapat mengalokasikan dana abadinya untuk pengeluarannya yang strategis, contohnya memberikan beasiswa, membiayai operasional dan infrastruktur kampus, program yang berkaitan dengan akademik seperti riset, pengembangan dan inovasi, dan tujuan lainnya (ACE, 2014; Muhammad, 2017)

Morozova et al. (2016) mengemukakan bahwa sebuah organisasi maupun institusi, sebaiknya menyelenggarakan dana abadi untuk operasional yang lebih sukses, stabil, dan berkembang. Menimbang fakta bahwa dana abadi memiliki manfaat yang sangat baik bagi keberlangsungan perguruan tinggi. Maka, perguruan tinggi juga perlu menyelenggarakan dana abadi. Namun demikian, keberhasilan dalam dana abadi menunjang perguruan tinggi tentunya didukung pula oleh tata kelola anggaran di dalam dana abadi. Perguruan tinggi yang

telah terkenal sukses mengelola dana abadi (*endowment fund*) dalam skala yang besar, seperti *Harvard University*, *Yale University*, dan *National University of Singapore* tentunya memiliki tata kelola yang baik.

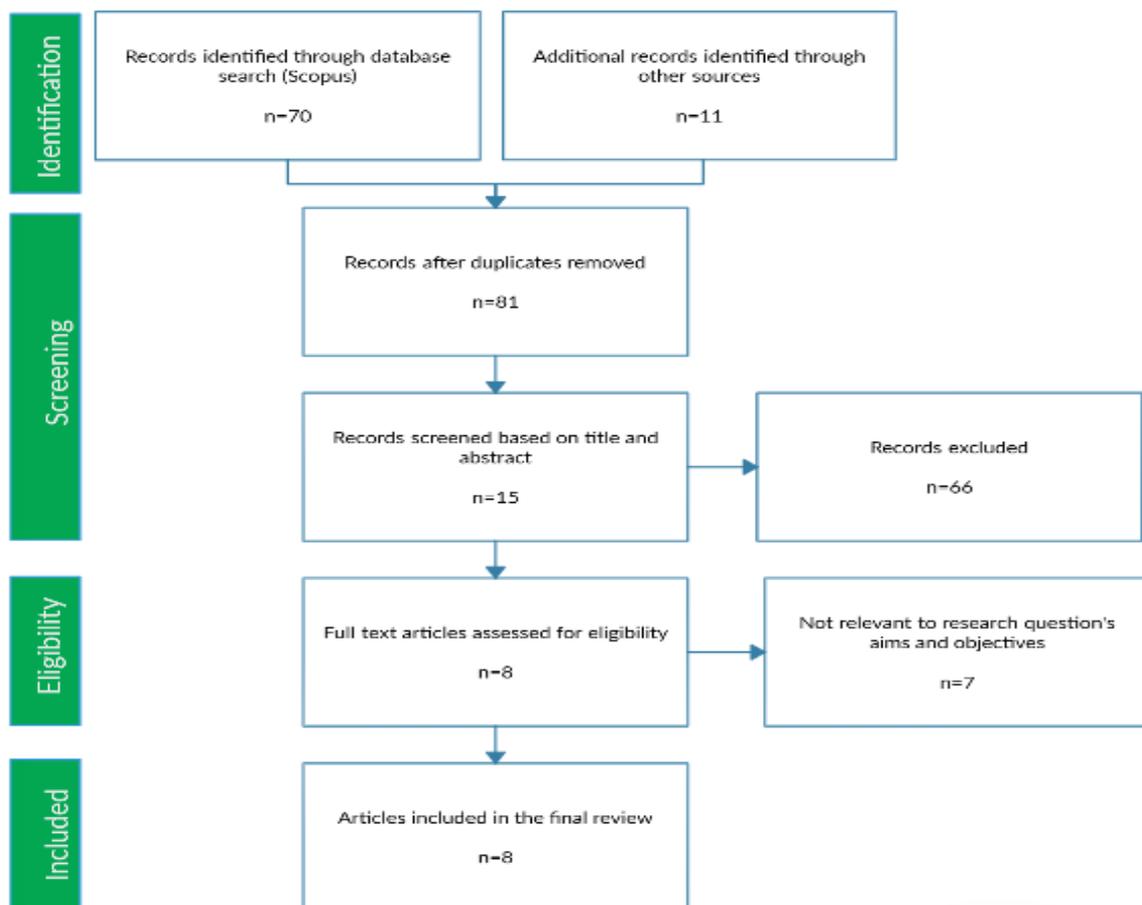
Ketiga perguruan tinggi tersebut, dapat mengelola dana abadi mereka dengan optimal karena faktor sumber daya manusia yang kuat. Ketiga perguruan tinggi tersebut, melakukan pembentukan tim kerja dan menciptakan pembagian kerja yang jelas dan secara khusus mengelola dana abadi. Contohnya saja, sejak 1975, *Yale University* telah membentuk *Yale Investment Commite* dan *Yale Investment Team* yang secara khusus mengelola dana abadi. Begitu juga dengan *Harvard University*, yang telah membentuk *Harvard Management Company (HMC)* sejak 1974, selain itu pula *Harvard University* bekerja sama dengan manajer keuangan external dalam mengelola dana abadi mereka. *National University of Singapore (NUS)* juga telah membentuk tim keuangan dana abadi mereka dengan pembentukan *development and investment offices* (Abdul Hamid et al., 2018). Berdasarkan studi kasus tersebut, terlihat bahwa diperlukan pembentukan tim kerja yang secara khusus dibentuk untuk mengelola dana abadi. Tentunya personil dari masing-masing tim kerja tersebut harus memiliki basis kompetensi yang jelas dan mumpuni.

Selain memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, perguruan tinggi tersebut juga menerapkan strategi dalam mengelola dana abadi mereka. Secara umum, sumber dana abadi mereka di dapatkan melalui dana hibah dan donasi yang berasal dari alumni dan korporasi (Abdul Hamid et al., 2018). Setelah mendapatkan sumber dana abadi, mereka juga memiliki manajemen sumber daya keuangan yang baik dan menginvestasikan dana abadi tersebut yang memiliki portofolio yang jelas dan baik dalam rangka meningkatkan dana mereka. Contohnya *Yale University*, menerapkan strategi kombinasi antara teori manajemen keuangan dan penilaian atas pasar untuk menghasilkan return yang lebih tinggi. Selain itu, yale juga mengalokasikan dana abadi mereka di 8 instrumen keuangan. Untuk *Harvard University*, pengelolaan investasi mereka ditentukan oleh *Harvard Management Company (HMC)* yang berisi orang profesional pada bidangnya. Selain itu, dengan kehadiran lembaga eksternal membuat *Harvard* mampu memiliki kualitas investasi yang baik. Sedangkan, *National University of Singapore (NUS)* karena ukuran dana yang kecil, mereka tidak memiliki banyak opsi sehingga arah investasi ditentukan oleh manajer investasi dan dewan pengawas (Abdul Hamid et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, metode utama yang akan kami gunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang mendukung pengelolaan dana abadi perguruan tinggi. Tinjauan Literatur Sistematis kami dilakukan berdasarkan protokol PRISMA (Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis) (J Page, et al., 2020). Gambar 1 akan menjelaskan tahapan dalam melakukan tinjauan literatur sistematis menggunakan PRISMA. Kriteria inklusi yang kami gunakan untuk mengidentifikasi literatur adalah:

IC1. Artikel atau makalah tersebut memuat faktor-faktor penentu pengelolaan dana abadi secara efektif dan efisien di Perguruan Tinggi

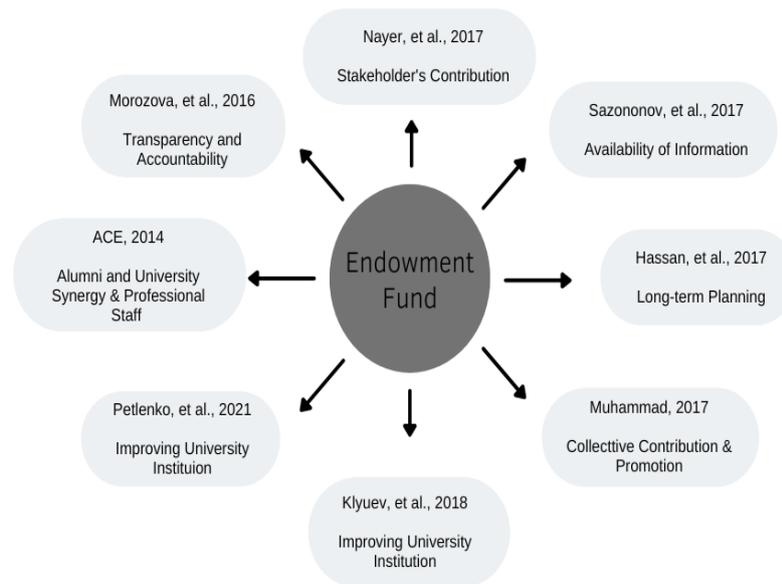


Gambar 1. Tahapan Tinjauan Literatur PRISMA

Kami melakukan pencarian literatur dengan Scopus dan Google Scholar sebagai database utama, kami juga menghapus artikel yang tidak dapat diakses oleh tim kami. Kata kunci dalam pencarian literatur kami adalah “Dana Abadi”, setelah itu tim kami menyaring semua literatur dengan meninjau bagian pembahasan, judul, dan abstrak. Setelah disaring, kami melakukan review lebih mendalam untuk mengidentifikasi studi mana yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang telah kami tetapkan sebelumnya. Pada akhirnya, ada 8 literatur relevan yang dipilih tim kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian literatur kami, terdapat 8 literatur yang memenuhi kriteria dalam penelitian kami. Melalui 8 literatur tersebut diperoleh hasil sintesa mengenai aspek-aspek apa saja yang mendukung pengelolaan dana abadi perguruan tinggi secara efektif dan efisien. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Sintesa Aspek Pengelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Sinergi Alumni dan Universitas

ACE (2014) menyatakan bahwa peran alumni dalam mensukseskan dana abadi sangat besar, oleh karena itu harus dibangun sinergi yang baik antara universitas dan alumni. Peran alumni dalam mensukseskan dana abadi dapat dilihat dari perannya sebagai donatur dana abadi. Dengan demikian, semakin baik sinergi yang tercipta antara alumni dan universitas, maka tingkat keberhasilan dana abadi semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Staf Profesional

Kehadiran tenaga profesional yang bertugas mengelola dana abadi di tingkat universitas sangat dibutuhkan. Dalam laporan yang dibuat oleh (Abdul Hamid et al., 2018) disebutkan bahwa perguruan tinggi yang dikenal sukses mengelola dana abadi sejak lama dan dalam jumlah besar, seperti Yale University, Harvard University, dan National University of Singapore mempekerjakan profesional untuk mengelola dana abadi mereka. Kehadiran para profesional seperti manajer investasi atau manajer keuangan tentu bermanfaat dalam “menumbuhkan” dana abadi menjadi besar.

Meningkatkan Institusi Universitas

Petlenko, et al. (2021) dan Klyuev, et al. (2018) menyinggung masalah kelembagaan Universitas. Selama ini aspek kelembagaan belum banyak diperhatikan seperti tata kelola yang baik, keselarasan kerja, kepatuhan, manajemen risiko yang penting untuk ditingkatkan Universitas ke depan. Jika proses kelembagaan Universitas terjalin dengan baik, maka proses pengelolaan dana abadi juga akan lebih efektif dan efisien.

Kontribusi Kolektif

Proses penghimpunan dana abadi sangat terbantu jika setiap aktor yang terkait dengan universitas secara bersama-sama mau berkontribusi secara kolektif. Misalnya, dalam (Muhammad, 2017) ada gerakan untuk merekrut dana melalui Setiap mahasiswa menyumbang RM 1,00 untuk dana abadi di Universitas Teknologi Malaysia. Universitas dapat mengumpulkan dana secara kolektif dengan mengajak mahasiswa, alumni dan pihak internal untuk berkontribusi bersama.

Promosi

Promosi dana abadi dapat ditujukan kepada banyak pihak, seperti perusahaan, alumni, lembaga filantropi, korporasi dan masih banyak lagi. (Muhammad, 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa promosi mendorong proses berjalannya dana abadi, sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi dapat mendukung keberhasilan dalam pengelolaan dana abadi.

Perencanaan Jangka Panjang

Ketersediaan rencana jangka panjang perguruan tinggi dalam mengelola dana abadi sangat penting. Selain memberikan pandangan dan target yang jelas ke depan, juga sebagai instrumen evaluasi (GFOA, 2019). Rencana jangka panjang juga menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keputusan donor untuk memberikan dana kepada universitas. Oleh karena itu (Hassan, et al., 2017) menyatakan bahwa perencanaan jangka panjang merupakan faktor penting dalam pengelolaan dana abadi universitas yang efektif dan efisien.

Kontribusi Pemangku Kepentingan

Peran dan kontribusi pemangku kepentingan merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu dana abadi menurut (Nayer, et al., 2017). Dalam hal ini pemangku kepentingan dituntut untuk berperan aktif dalam mempromosikan dana dana abadi kepada calon donatur, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan dana abadi.

Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua syarat yang sangat penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abd Karim, et al., 2019) yang menemukan bahwa seiring dengan meningkatnya transparansi dan akuntabilitas akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, manfaat transparansi dan akuntabilitas keuangan sangat besar bagi kinerja keuangan lembaga dana abadi. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas akan meningkatkan kepercayaan donor dan hubungan dengan perguruan tinggi yang merupakan landasan utama bagi keberlangsungan dana abadi. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas akan meningkatkan efisiensi dan mencegah kecurangan dan korupsi (IFAD., nd)

Ketersediaan Informasi

Tersedia atau tidaknya informasi tentang dana abadi akan mempengaruhi keputusan donor untuk memberikan dana atau tidak. Informasi dalam dana abadi dapat berupa profil perguruan tinggi, rencana penggunaan dana dana abadi, alokasi dana abadi, jumlah dana abadi, nama donatur dan realisasinya, dan sebagainya. Informasi akan meyakinkan donatur untuk mendonasikan dananya, sehingga ketersediaan informasi menurut (Sazonov, et al., 2017) merupakan salah satu faktor krusial dalam keberhasilan pengelolaan dana abadi yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengelolaan dana abadi di tingkat universitas harus dikelola seefektif dan seefisien mungkin. Dana abadi Universitas dapat bermanfaat bagi keberlangsungan Universitas dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa, membangun sarana dan prasarana kampus dan masih banyak kebutuhan lainnya. Aspek yang mendukung pengelolaan dana abadi berdasarkan temuan kami terdiri dari banyak aspek. Seperti meningkatkan sinergi alumni dan universitas, menghadirkan tenaga profesional untuk mengelola dana abadi, membenahi dan meningkatkan aspek kelembagaan universitas, mengajak semua orang untuk terlibat dan berkontribusi secara kolektif, mempromosikan dana abadi, menyediakan rencana

jangka panjang untuk alokasi dana abadi, meningkatkan peran dan kontribusi pemangku kepentingan. perguruan tinggi, menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, serta menyediakan informasi yang dapat diakses oleh banyak orang, terutama calon donatur. Dengan perbaikan aspek-aspek tersebut, diharapkan dana abadi yang dimiliki Universitas dapat mengalami peningkatan volume dana. Dengan demikian, harapan untuk membangun universitas yang berkelanjutan dapat terwujud.

DAFTAR RUJUKAN

- ACE. (2014). Understanding College and University Endowments. I(2), 58.
- Fardows, N., Nayer, S., Jaffar, S., Yousaf, H., & Nayer, Z. (2017). Impact of Endowment Fund in the Financial Sustainability of an Academic Institute: a Case Study of Edwardes College of Khyber Pakhtunkhwa Pakistan. 1(July), 10297–10305. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2017.0948>
- GFOA. (n.d.). Long-Term Financial Planning. Retrieved January 26, 2023, from <https://www.gfoa.org/materials/long-term-financial-planning>
- Hassan, W., Mazlan, N., & Lahsasna, A. (2017). Malaysian Higher Education Institutions: Is the Endowment Fund the Way Forward? 16–21. <https://ikr.inceif.org/handle/INCEIF/2674>
- IFAD. (n.d.). Transparency and accountability. Retrieved January 26, 2023, from <https://www.ifad.org/en/transparency-and-accountability>
- Irawati, I., Hudaya, C. and Hasri, D.A., 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana Abadi Berbentuk Wakaf Tunai di Perguruan Tinggi Swasta. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), pp.2855-2866.
- Klyuev, A., & Kulpin, S. (2018). Endowment Fund As a Tool To Develop Autonomy of a Higher Education Institution. May. <https://ehelf.nu.edu.kz/wp-content/uploads/2018/07/EHELf-2017-Proceedings.pdf#page=21>
- Morozova, L. S., Morozov, V. Y., Khavanova, N. V., Bokareva, E. V., & Litvinova, E. V. (2016). Starting a financial endowment by a nonprofit organization in higher education. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(42), 1–7. <https://doi.org/10.17485/ijst/2016/v9i42/104271>
- Munadi, M. (2017). Pengelolaan Endowment Fund di Perguruan Tinggi Malaysia: Studi Kasus di Universitas Teknologi Malaysia. 17(2), 306–331. <https://doi.org/10.30603/au.v17i2.199>
- Sazonov, S., Kharlamova, E., Chekhovskaya, I., & Polyanskaya, E. (2017). Mechanism of determination of effectiveness of spending assets of endowment funds on the basis of mathematical models. *International Journal of Educational Management*, 31(1), 21–29. <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2016-0040>
- UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, 18 (2012).
- Wahyudin, A. and Thomas, P., 2016. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA TENGAH. *Journal of Economic Education*, 5(2), pp.142-153.
- Wahyudin, A. and Thomas, P., 2016. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAWA TENGAH. *Journal of Economic Education*, 5(2), pp.142-153.
- World Bank (2018), “Government expenditure on education”, available at: <https://data.worldbank.org/indicator/SE.XPD.TOTL.GD.ZS?view=chart>
- Yulia Petlenko, Andriy Stavvitsky, G. K. (2021). Is the endowment fund a panacea for the financial autonomy of classical universities in Ukraine ? [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(3\).2021.32](https://doi.org/10.21511/ppm.19(3).2021.32)